

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga Pendidikan merupakan lembaga kategori perusahaan nirlaba yang dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya membutuhkan dana untuk keberlangsungan organisasinya.. Kegiatan dalam lembaga Pendidikan sangat kompleks termasuk pengelolaan keuangan yang memerlukan adanya pengaturan yang baik. Kegiatan keuangan meliputi penerimaan yang berasal dari pembayaran dana pendidikan mahasiswa dan pengeluaran-pengeluaran untuk kebutuhan operasional pendidikan. Dalam kegiatan operasionalnya, lembaga pendidikan membutuhkan dana untuk keberlangsungan organisasinya. Dimana dana tersebut dapat berbentuk kas atau yang setara dengan kas.

Kas merupakan golongan aktiva yang paling lancar dibandingkan dengan aktiva yang lainnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) 2016:23 , setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau yang lainnya. Transaksi yang dilakukan perusahaan berpengaruh terhadap kas baik yang berhubungan dengan penerimaan maupun pengeluaran, hal ini menunjukkan bahwa kas sangat penting dalam setiap transaksi dalam perusahaan. Penggunaan kas untuk kegiatan transaksi dapat menimbulkan penyalahgunaan atau penyelewengan karena mudah dipindahtangankan.

Kejadian penyelewengan perlu dicegah dengan adanya sistem yang mendukung transaksi kas. Sistem yang diperlukan untuk penerimaan dan pengeluaran kas harus dapat mengatur untuk penggunaan setiap transaksinya serta dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat. Salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer untuk mendukung pelaksanaan kegiatan guna memberikan laporan akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama di bagian keuangan, accounting dan pimpinan sebagai pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi dilakukan atau berbantu secara komputer dan terpusat, baik untuk melakukan input, proses, dan output data. Pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila menggunakan komputer. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang semakin maju, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk memproses data akuntansinya.

Meskipun sistem informasi akuntansi saat ini berbasis komputer, namun hal itu tetap tidak dapat menghindari adanya penyelewengan maupun kekeliruan. Untuk mencegah terjadinya kekeliruan serta adanya penyelewengan atas kesalahan-kesalahan yang terjadi, maka lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menciptakan suatu sistem pengendalian yang dapat berfungsi dan bekerja secara efisien dan efektif. Sistem pengendalian tersebut dapat melalui sistem mekanisme kerja yang disebut dengan pengendalian internal.

Pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan/ lembaga telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen (Hery, 2015). Namun struktur pengendalian intern ini disusun bukan bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk kesalahan maupun kesalahan, melainkan sebagai alat bantu sebagai pengawas untuk meminimalisir adanya kesalahan maupun penyelewengan.

Stiepar Yapari Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi pariwisata di Bandung yang dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internalnya belum sepenuhnya berjalan dengan baik, hal ini dilihat dari penerapan unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang belum lengkap, serta bagian fungsi penyimpanan kas yang masih belum terpisah dari bagian fungsi akuntansi. Sehingga hal itu akan memperbesar adanya penyelewengan. Dalam Penerapan unsur-unsur sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting, karena merupakan suatu langkah untuk melaksanakan kegiatan perusahaan demi tercapainya suatu tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi

Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Lembaga Pendidikan (Studi kasus: Stiepar Yapari Bandung).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik.
2. Sistem pengendalian internal yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dilihat dari bagian fungsi penyimpanan kas yang merangkap sebagai fungsi akuntansi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang dibuat adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal pada Stiepar Yapari Bandung?
2. Apakah sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian internal pada Stiepar Yapari Bandung?
3. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian internal pada Stiepar Yapari Bandung?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan penulis dan memperoleh data – data informasi yang mendukung mengenai Sistem

Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi jenjang Strata Satu di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian internal pada Stiepar Yapari Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap pengendalian internal pada Stiepar Yapari Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal pada Stiepar Yapari Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini, antara lain :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dibidang sistem informasi akuntansi khususnya dibidang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasar Teori

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan serta untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakainya.

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2016:3) :

“Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa, untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan”

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data keuangan dan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengertian kas Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2016:23),

“Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau yang lainnya”

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kas merupakan golongan aktiva yang paling lancar dan memiliki sifat lebih likuid dan berjangka waktu lebih pendek untuk bisa dimanfaatkan secara bebas dalam pendanaan operasional perusahaan.

Transaksi yang dilakukan perusahaan berpengaruh terhadap kas baik yang berhubungan dengan penerimaan maupun pengeluaran, hal ini menunjukkan bahwa

kas sangat penting dalam setiap transaksi dalam perusahaan.

Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas menurut Mulyadi (2016:379)

adalah :

“Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas yaitu suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Pengertian Sistem Pengeluaran Kas menurut Mulyadi (2016:425) :

“Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas dapat didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.

Dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi. Hal ini digunakan untuk meminimalisir tindakan penyelewengan maupun kesalahan yang dilakukan, sehingga dalam kegiatan organisasi membutuhkan pengendalian internal yang baik.

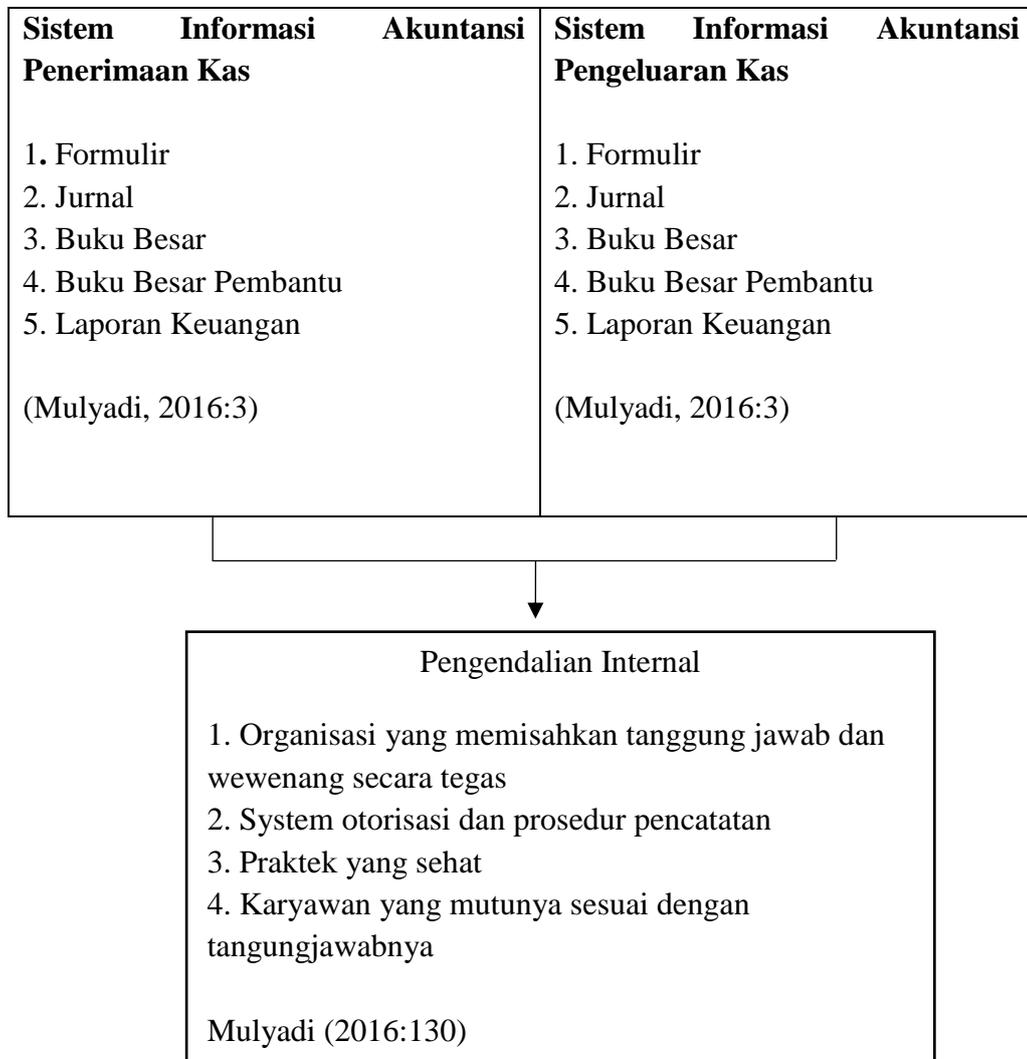
Pengertian pengendalian internal Menurut Mulyadi (2016:129) adalah sebagai berikut :

“Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk melindungi asset perusahaan, mengelola informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila suatu perusahaan sudah memenuhi unsur-unsur yang terdapat pada pengendalian internal seperti struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, sistem wewenang, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Jika suatu perusahaan belum menerapkan unsur-unsur tersebut, maka perusahaan tersebut belum bisa dikatakan efektif dalam pengendalian internalnya.

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.6.2 Studi Empiris

Adapun hasil dari Studi Empiris peneliti merujuk pada hasil penelitian terdahulu yang dipublikasikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Studi Empiris

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suroso, (2016)	Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Sinar Galuh Pratama	Hasil penelitian menyatakan bahwa system informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas belum memenuhi pengendalian intern kas yang baik, karena pemisahan tugas pada bagian keuangan belum dilakukan dengan baik serta penggunaan dana kas kecil yang belum dioptimalkan fungsinya.
2	Maknunah,(2015)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Lembaga Pendidikan	Hasil peneltian menunjukkan bahwa sistema informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda. Pengendalian internal dari penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan rencana kerja tahunan.

3	Yusuf et al., (2014)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian pendapatan pada Perum Damri Bandung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern pendapatan mempunyai hubungan yang kuat dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan Perum DAMRI Bandung memberikan kontribusi sebesar 87% terhadap pengendalian intern pendapatan
---	----------------------	--	--

1.6.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat dan pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:63).

Hipotesis yang disajikan penulis sebagai dasar pemikiran dalam penelitian yaitu: “sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian internal” baik secara parsial maupun simultan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Bandung (Stiepar Yapari) yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No 81-83 Bandung 40152. Adapun waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah pada bulan Maret 2021 sampai dengan September 2021.